

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Strategi yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sejenis penelitian yang secara khusus menggunakan teknik untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat, persepsi, dan perasaan seseorang. (Lapau, 2012). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diteliti dengan mencoba menganalisis permasalahan dalam setting dan konteks alamiahnya dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi permasalahan yang diamati. Beberapa pendekatan dalam metode penelitian kualitatif adalah *Grounded theory*, *ethnography*, *narrative research*, *case study* dan *fenomenologi*. (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis *case study research*, yaitu merupakan penelitian yang mendalam mengenai individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. *Case study research* bertujuan untuk berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam secara utuh dari individu, kelompok atau situasi tertentu. Data study kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti (Sugiarto, 2015).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karangploso Malang. Pada kediaman Tn. N di desa Dawuhan Tegalondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan bulan juli 2019.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang tamu Tn. N yang berlokasi di desa Dawuhan Tegalondo, kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Jarak antara puskesmas Karangploso dengan kediaman Tn. N \pm 2 Km. Wawancara akan berlangsung di ruang tamu dimana terdapat 3 kursi bentuk sofa, 1 meja , 1 bok musik, 1 meja kayu, ruang tamu bersebelahan dengan 2 kamar tidur, terdapat 1 dapur dan 1 kamar mandi. Keadaan rumah sangat baik, bersih dan jauh dari polusi kendaraan. Ventilasi pada rumah Tn. N sangat memadai, dimana pada ruang depan terdapat 1 pintu dan 2 jendela.

Keluarga yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Tn. N sean utama dan Tn. N sebagai partisipan kedua. Ny. S bekerja sebagai, beliau mengalami hipertensi 10 tahun yang lalu.

3.4 Subjek Penelitian dan Partisipan

Subjek penelitian ini adalah Tn. N berusia 60 tahun yang memiliki pengalaman terapi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah yang sudah berjalan 10 tahun, Tn. N jarang mengkonsumsi obat hipertensi tetapi rutin mengkonsumsi buah mentimu, belimbing, semangka, buah naga, apel, sayur markisah, daun kelor, daun salam, seledri dan beraktifitas jalan kaki setiap pagi di rumah. Tn. N mengkonsumsi buah dan sayur dalam 1 hari 3 kali dengan jumlah \pm 3 buah dan sayur. Tn. N juga membatasi pengonsumsi

garam ± 1 sendok kecil dan rutin olah raga jalan kaki ± 100 meter. Tekanan darah Tn. N sering 180/90 mmHg sampai dengan 200/110 mmHg, setelah P1 rutin mengkonsumsi buah, sayur, mengurangi konsumsi garam, berolah raga rutin setiap harinya, tekanan darah pasien menurun menjadi 150/90 mmHg. informasi pemilihan partisipan didapatkan dari teman dekat peneliti, istri Ny. S berusia 58 tahun serta cucu Tn.N berusia 25 tahun. Peneliti memilih 3 partisipan tersebut dikarenakan Tn. N pernah mengalami Hipertensi 10 tahun yang lalu tetapi tidak memiliki komplikasi lain dari penyakit hipertensi yang diderita, dan peneliti memilih istri dan cucu sebagai partisipan dikarenakan mereka tinggal satu rumah dan merupakan orang terdekat dengan Tn. N. Dari ketiga partisipan tersebut peneliti dapat menggali mengenai informasi tentang pengalaman terapi non farmakologi pada klien dengan hipertensi primer. Ketiga partisipan tersebut diharapkan dapat menguatkan data-data yang harus di lengkapi penulis dalam penelitian karya tulis ilmiah ini.

No	Kode / Nama	Usia (Tahun)	Status	Tingkat pendidikan	Bidang pekerjaan	Peran
1.	Tn. N (P1)	60 tahun	Menikah	SD	Satpam	Kepala Rumah Tangga
2.	Ny. S (P2)	58 tahun	Menikah	SD	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga
3.	Ny. M (P3)	25 tahun	Belom Menikah	SMA	Swasta	Cucu Tn.N

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument utamanya adalah manusia. Pada pelaksanaan pengumpulan data peneliti dibantu oleh pedoman pengumpulan data dengan wawancara. Terdapat banyak cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, namun yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam (Saryono, 2013). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data wawancara.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman (guide) wawancara. Saat mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden) (Saryono, 2013). Proses wawancara direkam dengan menggunakan *handphone* yang hasilnya dianalisis oleh penulis sebagai bahan penyusunan sub tema dan akan membentuk sebuah tema.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang. Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya, dimana temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Fitriah et all, 2017).

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi waktu (Prabowo et all, 2013).

3.7 Metode Analisa Data

Langkah-langkah analisis data pada studi kasus yaitu :

- a. Mengorganisir informasi
- b. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode
- c. Membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya
- d. Peneliti menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori
- e. Peneliti melakukan interpretasi

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian

Penelitian keperawatan adalah salah satu penelitian yang berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika dalam penelitian keperawatan merupakan hal yang sangat penting dan harus di perhatikan. Etika penelitian yang harus di perhatikan antara lain :

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tujuan dari kerahasiaan adalah agar partisipan memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. penelitian pada

dasarnya akan mengakibatkan terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu atau subjek penelitian. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Identitas subjek dapat digantikan menggunakan koding (inisial atau *identification number*).

2. Tanpa Nama (Anonimity)

Anonimity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan, peneliti tidak mencantumkan identitas partisipan pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode (Yusuf, 2015).

3. Persetujuan (inform concent)

Lembar persetujuan diberikan pada partisipan sebelum penelitian dilaksanakan, partisipan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Partisipan harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, bila tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak partisipan